

**PENGARUH EDUKASI MENGGUNAKAN MEDIA VIDEO
KONVENSIONAL DAN *VIRTUAL REALITY* TERHADAP
PERSEPSI PEMERIKSAAN RADIOGRAFIS GIGI
PADA ANAK USIA 8-10 TAHUN DI SD NEGERI
JETISHARJO YOGYAKARTA**

INTISARI

Pemeriksaan radiografi merupakan prosedur penting dalam praktik kedokteran gigi. Kurangnya pengetahuan mengenai pemeriksaan radiografis gigi dapat menimbulkan persepsi negatif, terutama pada anak-anak. Salah satu metode untuk meningkatkan pengetahuan adalah melalui media edukasi berbasis video. Video edukasi konvensional umumnya ditayangkan melalui proyektor, namun *virtual reality* (VR) dinilai lebih efektif karena dapat menyajikan lingkungan imersif. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh dan perbedaan pengaruh edukasi menggunakan media video konvensional dan VR terhadap persepsi pemeriksaan radiografis gigi pada anak usia 8-10 tahun di SD Negeri Jetisharjo Yogyakarta.

Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif dengan metode *two group pre-test post-test*. Responden berjumlah 102 siswa SD Negeri Jetisharjo Yogyakarta yang dipilih melalui metode total sampling dan dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok video konvensional dan VR. Instrumen yang digunakan yaitu kuesioner pernyataan tertutup dengan skala Likert, yang digunakan sebelum (*pre-test*) dan sesudah (*post-test*) edukasi. Data yang diperoleh diuji normalitasnya menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dan menghasilkan data berdistribusi normal sehingga dilanjutkan dengan uji parametrik *paired sample T-test* dan *independent T-test* dengan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha=0,05$).

Hasil uji *paired sample T-test* menunjukkan peningkatan persepsi yang signifikan ($p<0,05$) antara skor *pre-test* dan *post-test* pada kelompok video konvensional dan VR. Hasil uji *independent T-test* menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan ($p>0,05$) antara selisih skor *pre-test* dan *post-test* kelompok video konvensional dan VR. Hasil tersebut menunjukkan bahwa edukasi menggunakan media video konvensional dan VR keduanya efektif dalam meningkatkan persepsi positif mengenai pemeriksaan radiografis gigi pada anak usia 8-10 tahun meskipun tidak terdapat perbedaan pengaruh edukasi menggunakan media video konvensional dan VR.

Kata kunci: persepsi siswa, video edukasi, *virtual reality*, pemeriksaan radiografis gigi

**THE EFFECT OF CONVENTIONAL VIDEO AND VIRTUAL REALITY
EDUCATION ON 8-10 YEAR-OLD CHILDREN'S PERCEPTION OF
DENTAL RADIOGRAPHY AT JETISHARJO YOGYAKARTA
PUBLIC ELEMENTARY SCHOOL**

ABSTRACT

Dental radiography is an important procedure in dental practice. Lack of knowledge about dental radiographic examination can cause negative perception, especially in children. One of the methods to increase knowledge is through video-based educational media. Conventional educational videos are generally shown through projectors, but virtual reality (VR) is considered more effective because it can present an immersive environment. This research aims to see the effect and differences in the effect of video-based education medias, between conventional media and VR, on the perception of dental radiographic examination in children aged 8-10 years at Jetisharjo Yogyakarta Public Elementary School.

This study is quantitative design with two group pre-test post-test method. The respondents were 102 students of SD Negeri Jetisharjo Yogyakarta who were selected through the total sampling method and divided into two groups, namely the conventional video and VR groups. The instrument used is a closed question questionnaire with a Likert scale, which is used before (pre-test) and after (post-test) education. The data obtained was tested for normality using the Kolmogorov-Smirnov test and produced a normally distributed data so that it was continued with a parametric test of paired sample T-test and independent T-test with a confidence level of 95% ($\alpha=0.05$).

The results of the paired sample T-test test showed a significant increase in perception ($p<0,05$) between pre-test and post-test scores in the conventional and VR video groups. The results of the independent T-test showed that there was no significant difference ($p>0,05$) between the pre-test and post-test scores of the conventional and VR video groups. The results show that education using conventional video media and VR are both effective in increasing positive perceptions of dental radiographic examinations in children aged 8-10 years although there is no differences in the influence of education between conventional video media and VR.

Keywords: student perception, educational video, virtual reality, dental radiography